

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi lalu lintas suatu jalan merupakan hasil dari perilaku arus lalu lintas. Perilaku arus lalu lintas merupakan hasil interaksi dari ketiga unsur, yaitu tingkah laku manusia, keadaan ataupun kondisi kendaraan, dan kondisi jalan pada suatu lingkungan tertentu. Peningkatan jumlah penduduk berdampak pada meningkatnya berbagai kebutuhan salah satunya kebutuhan akan pendidikan. Seiring dengan perkembangan di dunia pendidikan, permintaan penyediaan tempat-tempat pendidikan seperti sekolah-sekolah dan juga tempat-tempat pendidikan informal lainnya turut berkembang.

Aktivitas sekolah terutama pada jam operasional sekolah secara langsung akan mempengaruhi kelancaran lalu lintas di jalan sekitar sekolah tersebut. Hal ini disebabkan karena jam masuk sekolah yang bersamaan dengan jam masuk kerja. Pemilihan moda transportasi yang digunakan oleh murid, guru, dan staff yang beragam dapat berpotensi pada tundaan perjalanan. Maraknya pedagang yang berjualan di sekitar gerbang sekolah juga dapat mengurangi kapasitas jalan dan mengganggu lalu lintas di sekitar sekolah.

Transportasi merupakan aspek penting dalam pembangunan di suatu wilayah yang dapat memenuhi kebutuhan berpindah suatu masyarakat. Sarana dan prasarana transportasi yang mencukupi dapat mempermudah dan memperkaya suatu wilayah. Salah satu aspek yang dapat dipermudah adalah aspek pencapaian tingkat pendidikan. Sekolah sebagai sarana pendidikan merupakan salah satu kawasan yang menjadi tempat dimana para murid dan pengajar berkumpul. Hal ini menjadikan sekolah sebagai kawasan tarikan perjalanan.

Seperti halnya di Kecamatan Gunung Sindur, Jawa Barat yang memiliki sejumlah sekolah dengan berbagai jenjang pendidikan yang tersebar di seluruh wilayahnya. Meski demikian, banyak masyarakat yang memilih untuk menempuh pendidikan pada sekolah tertentu. Hal ini disebabkan oleh sistem pendidikannya

yang maju, fasilitas yang memadai, lokasi sekolah yang strategis, biaya sekolah yang memadai, bahkan dapat berupa alasan personal seperti orang tua atau keluarga yang pernah bersekolah di sekolah tersebut. Hal lain yang juga berpengaruh adalah daya tampung sekolah dan pemilihan moda transportasi yang digunakan. Berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut akan menimbulkan tarikan perjalanan menuju sekolah.

Studi ini dilakukan untuk mengidentifikasi penggunaan moda transportasi yang digunakan oleh murid, guru dan karyawan di kawasan sekolah dasar serta mengidentifikasi masalah yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana karakteristik perilaku perjalanan pada SDN Flamboyan, SDN Gunung Sindur 01, dan SDN Gunung Sindur 02?
- 2) Apa saja moda transportasi yang digunakan pada sekolah tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dapat diketahui tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik responden dalam memilih moda transportasi.
2. Mengidentifikasi penggunaan moda transportasi pada sekolah tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir ini berupa:

- a. Manfaat Akademis

- Menambah pengetahuan dan pemahaman di bidang perencanaan dan pemodelan transportasi terutama dalam pemahaman pemilihan perjalanan.
 - Menjadi landasan untuk pengembangan model transportasi lainnya di tingkat yang lebih tinggi.
- b. Manfaat Praktis
- Memberikan informasi berbasis data untuk pengambilan keputusan pemerintah daerah atau Dinas Perhubungan dalam perencanaan moda transportasi di Kecamatan Gunung Sindur.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan penelitian dilakukan untuk membatasi pembahasan agar penelitian terfokus dan lebih terarah, adapun batasan masalah sebagai berikut:

- a. Lokasi penelitian hanya dilakukan di tiga sekolah dasar di Kecamatan Gunung Sindur, yakni SDN Flamboyan, SDN Gunung Sindur 01, dan SDN Gunung Sindur 02.
- b. Pengumpulan data yang dibutuhkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan metode wawancara dan pengisian kuesioner secara langsung oleh murid, guru dan karyawan. Untuk data sekunder didapatkan langsung dari sekolah terkait.
- c. Data sekunder yang dibutuhkan berupa data jumlah murid, jumlah guru dan karyawan, luas lahan sekolah, luas lantai, luas lahan parkir, dan jumlah ruang kelas.
- d. Pengambilan sampel untuk data primer dapat dilakukan oleh siswa, diwakilkan oleh orang tua siswa, guru, dan karyawan.
- e. Penelitian hanya memfokuskan tentang karakteristik perilaku pelajar di Kecamatan Gunung Sindur dan faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi pada lokasi penelitian.
- f. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian dengan analisis deskriptif kuantitatif.

1.6 *State Of the Art*

a. **Pemodelan Tarikan Perjalanan Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Tangerang 2023 (Ahsan Sabili Muttaqien, 2024)**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui model tarikan perjalanan dan faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan pada sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di kawasan Veteran, Kota Tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa survei yang berdasarkan data sekunder yaitu jumlah murid jumlah guru dan karyawan, luas lahan sekolah, luas lantai, luas lahan parkir, dan jumlah kelas. Pendekatan penelitian bersifat kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 25.0. Perbedaan dari penelitian saat ini terletak pada jenjang sekolah dan lokasi penelitian yang dilakukan.

b. **Karakteristik dan Pemilihan Moda Transportasi Menuju Sekolah pada Pelajar Tingkat Menengah Atas di Kabupaten Wonosobo (Diva Artika Asirwada, 2024)**

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner dan dihitung menggunakan analisis regresi linear berganda dan koefisien korelasi menggunakan SSPS. Dengan Dari analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa karakteristik perilaku perjalanan pelajar SMA di Kabupaten Wonosobo memiliki persentase terbesar pada jenis kelamin perempuan yaitu 58,32%, berusia 16 tahun - 18 tahun sebanyak 74,76%, tidak memiliki SIM sebanyak 74,78%, berstatus tempat tinggal ikut orang tua/rumah pribadi sebanyak 87,80%, dengan jarak tempuh > 5 km sebanyak 45,06%, yang membutuhkan waktu tempuh > 15 menit - 20 menit sebanyak 36,53%, dengan kepemilikan kendaraan pribadi sebanyak 74,59%, menghabiskan biaya perjalanan Rp.5.000 - Rp.10.000 sebanyak 40,16%, intensitas tidak melakukan pergantian moda sebanyak 88,53%, dengan pendapatan orang tua sebesar < Rp.1.500.000 sebanyak 42,91%, dan uang saku sebesar < Rp.20.000 sebanyak 47,73%. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pemilihan moda transportasi pelajar SMA di Kabupaten Wonosobo antara lain jenis kelamin (X_1), kepemilikan SIM (X_3), waktu tempuh (X_7), kepemilikan kendaraan (X_8), biaya perjalanan (X_{12}),

intensitas pergantian moda (X_{13}), dan pendapatan orang tua (X_{14}). Pemilihan moda transportasi menuju sekolah didominasi oleh pelajar dari Kecamatan Wonosobo, yaitu sebanyak 418 pelajar (36%) dan mayoritas pelajar tersebut berasal dari Desa Jaraksari. Dari 418 pelajar, mayoritas dari pelajar tersebut menggunakan kendaraan pribadi untuk menuju sekolah yaitu sebanyak 286 pelajar, yang memiliki SIM sebanyak 122 pelajar, yang memiliki kendaraan pribadi sebanyak 304 pelajar, dan yang berusia >16 th sebanyak 391 pelajar.

c. Analisis Atribut Perjalanan Pengunjung Kawasan *Car Free Day* di Jalan Boulevard Makassar (Yogi Rivaldy Rian Pratama Romba, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi atribut perjalanan kawasan *Car Free Day* dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan pengisian kuesioner kepada pengunjung kawasan *Car Free Day*. Hasil yang diperoleh, mengidentifikasikan bahwa pengunjung terbanyak bekerja sebagai pegawai swasta (40.50%), dengan pendapatan > Rp1.600.000 per bulan (33.50%) dengan jenjang usia antara 22 tahun hingga 28 tahun (32.50%). Sementara tujuan perjalanan terbanyak yakni untuk berbelanja (50.00%) dengan asal perjalanan dari rumah (98.00%) menggunakan sepeda motor (60.00%).

1.7 Sistematis Penulisan

Dalam pengerjaan laporan ini, laporan dibagi menjadi beberapa bab bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas terkait latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas mengenai dasar teori dan penjelasan umum mengenai transportasi, perencanaan transportasi, pemodelan transportasi,

karakteristik transportasi, pemilihan moda transportasi, sampling penelitian, uji statistik dan teori-teori lain yang berkaitan dengan studi.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi mengenai penjelasan lokasi dan waktu penelitian, data penelitian, analisis data, serta bagan alir penelitian yang berisi tahapan penelitian yang digunakan dalam analisis pemilihan moda transportasi.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini dijabarkan tentang analisis hasil penelitian dan pembahasan semua permasalahan yang ada berupa karakteristik dan faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berupa kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan analisis serta saran yang dapat diambil berdasarkan karakteristik pemilihan moda transportasi menuju sekolah dasar di Kecamatan Gunung Sindur.